

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dari wawancara dan hasil observasi di lapangan, Peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan SMPN 2 Ngamprah menjadi sekolah Rintisan Standar Nasional sudah dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2008/2009 .Upaya upaya dalam mempersiapkan sekolah rintisan ini sudah dilakukan mulai dari pembenahan segala hal yang berhubungan dengan semua administrasi sekolah sampai dengan pembenahan dalam menerapkan kurikulum terbaru, semua sudah dilaksanaka dan mendapat dukungan dari semua pihak yang ada di sekolah ini, Sarana dan prasarana sedikit demi sedikit dilengkapi itupun dalam melengkapi sarana prasarana, sekolah ini mendapat bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sehingga bantuan yang diperoleh membantu mempermudah perubahan status sekolah ini menjadi sekolah dengan status SSN (Sekolah Standar Nasional).
2. Implementasi KTSP pada pembelajaran seni tari telah dilaksanakan sejak bergulirnya SMPN ini menjadi sekolah Rintisan Standar Nasional. Peneliti sebagai guru seni tari di sekolah ini mulai belajar mendapatkan perubahan perubahan yang mau tidak mau harus dilaksankan dalam proses pembelajaran berlangsung. Perubahan yang mulai harus dilakukan oleh peneliti diantaranya membuat rancangan pembelajaran dengan membuat pengembangan pembelajaran dengan terlebih dahulu mengenal standar kompetensi yang harus dipergunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti menyusunnya dalm RPP, dari persiapan yang dilakukan secara tertulis ini dirasakan oleh peneliti mendapatkan perubahan dalam melaksanakan proses

pembelajaran ini, perubahan yang dapat dirasakan oleh peneliti yaitu di akhir pembelajaran peneliti mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran dari siswa dengan hasil yang cukup memuaskan baik untuk siswa maupun untuk peneliti sendiri sebagai guru di sekolah ini.

3. Pembelajaran seni tari di sekolah Rintisan Standar Nasional ini dilihat dari hasil rekapitulasi nilai dan daya serap ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2010/ 2011 dapat tercapai dengan baik .dan hasil dari rekapitulasi nilai tersebut dapat mencapai 80 % tercapai sesuai dengan Standar Kompetensi.

B. Implikasi

Sebagai implikasi dalam pembelajaran seni tari di SMPN 2 Ngamprah ini antara lain :

1. Dalam upaya meningkatkan prestasi di pembelajaran seni tari ini, peneliti selaku guru dalam mengajar seni tari sangat membutuhkan ruang praktek dalam pembelajaran seni tari ini, karena selama peneliti mengajar di sekolah ini pada saat mengajar praktek tari, Peneliti selaku guru dan siswa selalu melaksanakan pembelajaran di lapangan sehingga kami merasa tidak optimal dalam berlangsungnya pembelajaran ini. Namun walaupun begitu tidak membuat peneliti dan siswa menjadi tidak bersemangat dalam berlangsungnya proses pembelajaran ini hanya semoga di tahun pembelajaran yang kan datang pihak sekolah terutama Kepala Sekolah dan para PKS dapat mempertimbangkan kebutuhan peneliti sebagai guru seni tari untuk dapat memiliki ruang praktek pembelajaran. Sekolah Rintisan Standar Nasional ini haruslah dapat melengkapi kekurangan terhadap ruang seni yang belum dimiliki oleh sekolah ini.
2. Untuk meningkatkan prestasi seni baik secara akademik maupun secara prestasi, maka perlulah peneliti belajar dan belajar terus terutama dalam mengimplementasikan KTSP ini. Karena dengan menguasai KTSP ini, akan mempermudah proses pembelajaran

berlangsung yang diakhir pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan nilai yang sesuai dengan Standar kompetensi Yang ditetapkan oleh guru dan pihak sekolah.

3. Untuk pembaca skripsi yang telah peneliti susun ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat melengkapi sedikit kekurangan yang mungkin saja ada terutama dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah. Semoga hasil penelitian ini dapat menyempurnakan atau dapat melengkapi dari kekurangan yang ada. Dan semoga pembaca skripsi dapat memaklumi pula hal hal yang banyak sekali kekurangannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. sarana pendukung keterlaksanaan KTSP, mengungkapkan bahwa sosialisasi kesiapan guru dan siswa sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Fasilitas pendukung KTSP yang ada di SMP ini sudah tersedia meskipun belum lengkap sempurna sedangkan sarana prasarana untuk kesenian sedang di rencanakan dibuat, Menunggu subsidi dari Pemerintah pusat dalam rencana di tahun 2011 akan dibuatkan ruang kesenian. Instrumen untuk melaksanakan proses belajar mengajar seperti pedoman penyusunan materi pelajaran, kurikulum, silabus, dan buku sudah tersedia, Menurut hasil dari penilaian SMPN 2 Ngamprah siap menjadi SSN.
5. Hasil dari pengamatan dan Observasi menunjukkan pendukung keterlaksanaan dalam mengimplementasikan KTSP telah tersedia secara baik dan sudah terpenuhi.